

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat memiliki 12 kabupaten dan 7 kota, salah satunya adalah Kota Padang. Secara geografis, Kota Padang berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman di bagian utara, Kabupaten Pesisir Selatan di bagian selatan, Kabupaten Solok di bagian timur, dan Samudra Hindia di bagian barat.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan karena bisa menambah pendapatan suatu daerah. Tak jarang pemerintah daerah menjadikan pariwisata menjadi sektor utama dalam menunjang pembangunan daerah. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 6 menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan dengan memperhatikan keanekaragam, keunikan, kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan meliputi industri pariwisata dan destinasi wisata.

Destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Kota Padang diantaranya ; wisata pantai, wisata budaya dan wisata religi. Wisata pantai contohnya Pantai Air Manis, Pantai Muaro Lasak, Pantai Pasir Jambak dan lain lain. Sementara wisata budaya yang dapat dikunjungi di Kota Padang adalah Museum Adityawarman, *Padangsche Spaarbank*, Jembatan Siti Nurbaya dan lain sebagainya. Kunjungan ke Masjid Raya Sumatera Barat dan Kelenteng *See Hin Kiong* merupakan wisata favorit

yang dapat dikategorikan ke dalam wisata religi. Jadi, cukup banyak pilihan objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan.

Majunya pariwisata daerah akan bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, oleh karena itu harus ditunjang dengan fasilitas yang tersedia, keamanan, akses yang mudah dan terhubungnya antara suatu wisata dengan wisata lainnya.

Faktor aksesibilitas merupakan salah satu faktor pokok dan mendasar dalam pengembangan kepariwisataan untuk kemudahan dalam mencapai suatu destinasi wisata, baik secara geografis maupun dalam hal kecepatan teknis, serta tersedianya transportasi yang dapat digunakan ke daerah wisata tersebut. Selain aksesibilitas, faktor konektivitas juga mempengaruhi dalam pengembangan objek wisata karena menunjang perpindahan barang dan jasa atau orang serta mobilisasi wisatawan.

Oleh karena itu dibutuhkan analisis aksesibilitas dan konektivitas antara kawasan wisata di Kota Padang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini meliputi :

- a. Bagaimana aksesibilitas antar kawasan wisata di Kota Padang?
- b. Bagaimana konektivitas antar kawasan wisata di Kota Padang?
- c. Daerah mana yang mempunyai aksesibilitas dan konektivitas tertinggi dan terendah?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi aksesibilitas antar kawasan wisata di Kota Padang.
- b. Mengidentifikasi konektivitas antar kawasan wisata di Kota Padang.
- c. Mengidentifikasi daerah yang memiliki aksesibilitas dan konektivitas tertinggi dan terendah di Kota Padang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ataupun sebagai bahan referensi bagi pemerintah guna mengembangkan aksesibilitas dan konektivitas kawasan wisata di Kota Padang.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

- a. Data yang diambil adalah 5 (lima) kawasan wisata di Kota Padang. Kawasan wisata yang dipilih adalah kawasan wisata terfavorit di Kota Padang (2018 – 2020), yaitu :
  1. Pantai Padang.
  2. Jembatan Siti Nurbaya.
  3. Pantai Air Manis.
  4. Masjid Raya Sumatera Barat.
  5. Museum Adityawarman.

- b. Daerah asal wisatawan adalah wisatawan yang berasal dari kawasan Selatan, kawasan Timur, dan kawasan Utara.
- c. Titik awal survei untuk kendaraan pribadi adalah titik kawasan wisata yang terdekat dengan daerah asal wisatawan. Sedangkan titik awal survei untuk kendaraan umum adalah titik dimana tempat pemberhentian bus dari daerah asal wisatawan.
- d. Transportasi yang dipakai saat survey adalah transportasi pribadi (kendaraan roda empat) dan angkutan umum.
- e. Perjalanan wisatawan dengan menggunakan kendaraan pribadi merupakan perjalanan dengan keluarga.
- f. Perjalanan wisatawan dengan menggunakan kendaraan umum merupakan perjalanan pribadi atau perjalanan dengan teman/saudara.
- g. Moda transportasi yang digunakan saat survey untuk angkutan umum adalah moda transportasi yang termurah, yaitu Trans Padang dan Angkutan Kota.
- h. Biaya perjalanan yang diambil adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian Bahan Bakar untuk angkutan pribadi dan biaya untuk Angkutan Umum.

